

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bentuk dan penyebab kesalahan penggunaan partikel *-e* (-에) dan *-eseo* (-에 서) oleh orang Indonesia pembelajar bahasa Korea dengan cara membandingkan kesalahan antara mahasiswa level dasar (Grup A) dan menengah (Grup B).

Data didapatkan melalui kuesioner yang terdiri atas tes tata bahasa dan terjemahan yang diujikan kepada 20 orang mahasiswa, masing-masing berjumlah 10 orang per level. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan teori analisis kesalahan bahasa. Kesalahan diidentifikasi, diklasifikasikan berdasarkan bentuk, dan kemudian penyebab kesalahan dianalisis. Kesalahan mahasiswa level dasar dan menengah dibandingkan berdasarkan fungsi partikel dan faktor penyebab kesalahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan pada penggunaan partikel *-e* (-에) sebesar 19.29% dan 18.35% pada penggunaan partikel *-eseo* (-에 서). Kesalahan dapat digolongkan atas substitusi (2%) dan delesi (98%). Berdasarkan faktor penyebabnya, kesalahan dapat dikategorikan atas: kesalahan karena interferensi bahasa ibu (27.2%), kesalahan karena interferensi bahasa target (9.1%), *developmental error* (21.7%), kesalahan karena kurang pengetahuan gramatikal (23.1%), dan kesalahan karena kurang pengetahuan kosakata/leksikal (18.9%). Persentase kesalahan untuk mahasiswa kelompok menengah adalah 11.65% sedangkan kelompok dasar sebesar 24.25%. Kesalahan yang paling banyak muncul dalam kelompok mahasiswa dasar (A) adalah kesalahan karena interferensi bahasa ibu sedangkan pada kelompok mahasiswa menengah (B) adalah kesalahan karena kurang pemahaman gramatikal. Kesalahan karena interferensi bahasa pertama dan kesalahan karena kurang pemahaman leksikal muncul dalam frekuensi yang cukup signifikan dari kelompok mahasiswa dasar (A) dibandingkan dengan kelompok mahasiswa menengah (B).

Kata kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, Partikel Penanda Keterangan, Orang Indonesia Pembelajar Bahasa Korea

ABSTRACT

This study examines the causes and types of error in the usage of the particle *-e* and *-eseo* by Indonesian Korean learners by comparing beginner (Group A) and intermediate (Group B) learner's error.

Data are collected from questionnaire, which consists of grammar and translation test assigned to 20 students (10 students on each level). Test results are analyzed by error analysis theory. Errors are identified and classified into several categories based on the error's types and causes. Beginner (Group A) and Intermediate (Group B) learner's error compared based on particle's function and error's causes.

The result of this study indicate that (1) the error percentage of each particle is 19.3% for the particle “*-e* (-에)” and 15.2% for the particle “*-eseo* (-에 서)”, (2) Error's type that showed up in this test are substitution (98%) and deletion (2%), (3) Cause of errors can be divided into mother language interference error (27.2%), lack of grammar knowledge error (23.1%), developmental error (21.7%), lack of vocabulary knowledge error (18.9%) and target language interference error (9.1%). Error percentage is 24.25% for the beginner learner's group (A Group) and 11.65% for the intermediate learner's group (B Group). Mother language interference error was the highest within the beginner learner's group (A). However, lack of vocabulary knowledge error was the most notable error within the intermediate learner's group (B). In addition, first language interference error and lack of vocabulary error are significantly visible in the A group rather than the B group.

Keyword: Error Analysis, Korean Complement Particle, Indonesian Korean Language Learners

초록

본 연구는 초급 학생(A 그룹)과 중급 학생(B 그룹)의 오류를 비교하여 인도네시아인 한국어 학습자의 조사 ‘-에’와 ‘-에서’ 사용에 일어난 오류 유형과 원인을 밝히는 데 목적이 있다.

본 연구에서 사용된 자료는 초급 10 명, 중급 10 명 (총 20 명)을 대상으로 한 문법문제 및 번역문제로 구성된 설문조사로 수집되었다. 설문조사의 결과를 오류분석 방법으로 분석된다. 각각의 오류를 수집하고 오류의 유형과 종류별로 분류하여 분석하였다. 초급 학생과 중급 학생의 오류를 조사의 기능과 오류의 원인 유형별로 비교하였다.

본 연구의 결과는 조사 ‘-에’ 사용에 19.3%, 조사 ‘-에서’ 사용에 15.2% 오류가 나타난 것으로 나타났다. 오류는 유형은 따라 대치와 누락으로 분류되며, 98% 나타난 오류는 조사의 대치이다. 오류는 원인에 따라 여러 가지로 분류될 수 있으며, 모국어 간섭에 의한 오류(27.2%), 문법 지식의 부족 (23.1%), 학습자의 L2 습득 발달 과정에서 나타난 오류 (21.7%), 어휘 지식의 부족 (18.9%), 목표어 간섭 의한 오류 (9.1%)이다. 중급 학생 (B 그룹)의 오류 빈도는 11.65%으로 나타나며, 초급 학생 (A 그룹) 오류 빈도는 24.25%으로 나타났다. A 그룹에서 가장 많이 일어난 오류는 모국어 간섭에 의한 오류로 나타났는데 B 그룹에서는 문법적으로 대한 무지 오류가 가장 많이 나타났다. 모국어 간섭에 의한 오류와 어휘력 부족 오류는 A 그룹에서 B 그룹에 비해 큰 차이로 나타났다.

핵심어 : 오류분석, 부사격조사, 인도네시아인 한국어 학습자